

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang**

Khoirur Roziqin<sup>1</sup> Subani<sup>2</sup> Wahyuning Murniati<sup>3</sup>  
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang  
[irulR44@gmail.com](mailto:irulR44@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan berlandaskan pada teori kontinjensi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan. Dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan mendata bukti transaksi pembelian maupun penjualan. Hasil penelitian dalam mengelola persediaan yang ada. PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang telah mengelola data – data yang menjadi output yang menghasilkan suatu sistem informasi yang berguna bagaimana manajemen untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembelian maupun penjualan persediaan teh dandang.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Barang dagang**

### **Abstract**

*The purpose of this study is to know the accounting information system inventory merchandise at PT. Kartini Teh National Lumajang Branch. This research was conducted with qualitative method based on contingency theory. The type of data used in this study is secondary data company. By collecting, studying and recording proof of purchase or sale transactions, . The results of research in managing the existing inventory. PT.Kartini Teh National Branch lumajang has been managing the data - the data into the output that produces a useful information system for management to make decisions in making purchases and sales of tea stock.*

**Keywords: Accounting Information System, Inventory, Merchandise**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Persediaan barang dagangan sangat berperan penting dalam menunjang jalannya perdagangan. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaannya. Penting bagi perusahaan membuat perusahaan untuk membuat perancangan barang dagangan yang baik, guna memenuhi kebutuhan dari para konsumennya. Kegiatan perencanaan ini merupakan suatu hal yang vital, karena dalam perencanaan tersebut perusahaan harus benar-benar memperhitungkan jumlah yang tepat, selera konsumen dan ketersediaan barang dalam waktu yang tepat.

Adanya sistem informasi akuntansi tentunya hal ini akan sangat menunjang perusahaan terutama pada fungsi pencatatan dan penilaian persediaannya. Dengan melakukan prosedur perencanaan dan penilaian persediaan yang tepat sejak awal sampai akhir tentunya akan sangat membantu bagi perusahaan dalam pelaporan keuangannya. Analisis sistem informasi akuntansi, tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya. Bukan hanya sekedar mengola dan memproses data, tetapi sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk merubah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi dari para penggunanya. “Krismiaji (2005:4) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.”

Sistem informasi tidak berjalan dengan baik, semisal dalam suatu komponen sistem informasi akuntansi tidak bekerja secara optimal, udah pasti hal tersebut berdampak besar bagi perusahaan seperti halnya bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan perusahaan pun sulit untuk tercapai. Oleh sebab itu, perusahaan diwajibkan untuk merancang dan menjalankan sistem informasi yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan.

## KAJIAN TEORI

Salah satu sistem informasi diantara sistem informasi yang digunakan manajemen dalam megolah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood,2004). Istilah sistem informasi akuntansi menurut Bobnar dan Hopwood (2004) memiliki cakupan yang antara lain mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi, dan pengembangan sistem informasi. Tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pihak pengguna baik pihak intern maupun pihak ekstern. Menurut Mulyadi (2001) tujuan dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru. Kegiatan pengembangan sistem informasi akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang dijalankan selama ini.
- b) Untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sistem yang sudah ada. Perkembangan usaha perusahaan menurut sistem akuntansi untuk menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.
- c) Memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan alat pertanggung jawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem informasi akuntansi serinkali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggung jawaban terhadap pengguna kekayaan organisasi dapat dilakasakan dengan baik. Pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memperbaiki pengecekan inter agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- d) Untuk menekan biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem informasi akuntansi sering digunakan untuk menghemat biaya informasi yang merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya.

Menurut Kieso dan Weygandt (2008:402) menyatakan bahwa persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam memproduksi barang yang akan dijual. Persediaan barang dagangan adalah persediaan yang masih belum dijual pada akhir periode akuntansi, Elvy Maria Manurung (2011:53). Soemarno SR (2008:411) berpendapat bahwa persediaan barang dagangan adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali. Begitupun Rudianto (2008:236) menyatakan bahwa persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan yang digunakan atau dibeli untuk dijual dalam operasi normal perusahaan, baik berupa barang jadi, barang setengah jadi maupun bahan baku serta bahan penolong yang digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Dalam metode ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional cabang Lumajang yang berlokasi di Jl.Dieng 116 Dawuhan Lor Sukodono Lumajang. Sumber data pada penelitian ini digunakan data internal mengenai sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagang pada PT. Kartini Teh Nasional Lumajang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan. Dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan mendata bukti transaksi pembelian maupun penjualan, catatan atau laporan. Teknik analisis data adalah kegiatan mengolahdata yang dikumpulkan baik dari lapangan, dokumentasi maupun hasil wawancara. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada.
3. Menarik kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan PT.Kartini Teh Nasional Cabang Lumajang merupakan anak cabang dari PT. Kartini Teh Nasional Batang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan dan menjual produk teh,

baik teh celup maupun teh tubruk. Perusahaan ini dipimpin oleh seorang ASM (area sales manager) Andi Kurnianto sejak tahun 2011 dengan total jumlah karyawan saat ini 13 orang karyawan. Perusahaan ini hanya memasarkan produk teh cap "DANDANG" yang memiliki 37 macam item produk, sementara produk yang diedarkan di wilayah Lumajang hanya 23 item produk saja. Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP) pada perusahaan "PT. Kartini Teh Nasional" adalah perusahaan dagang dengan Nomor: 519 / 003 / 2012. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dengan nomor: 31.451.240.1-513.000. Perusahaan ini terletak di Jalan Dieng No. 116 RT: 21/RW:07 Desa Dawuhan lor, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur No. Telp (0285) 391438, No. HP . 087757470757. Perusahaan ini mudah dijangkau, perusahaan ini berada didekat kota dan dekat dengan akses jalan raya.

### **SISTEM PENJUALAN**

Pada perusahaan PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang untuk sistem penjualan barang dagangan selalu menyetok jenis teh. Perusahaan menerima pesanan konsumen dengan berbagai kuantitas. Dengan memberikan pesanan lalu pihak admin meminta persiapan ke pihak gudang untuk siap dikirim. Sistem penjualan ini berhubungan dengan pihak sopir. Dalam pembahasan tiap prosedur sistem dalam membentuk sistem persediaan secara keseluruhan dimulai dari sistem penjualan barang ke konsumen dengan sistem pengadaan persediaan barang dan sekaligus pengiriman barang dagangan. Dari sistem penjualan barang, perusahaan menerima pembelian secara tunai maupun kredit sesuai kesepakatan dengan konsumen.

Hasil penelitian yang diterapkan diperusahaan saat ini tentang sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagangan yaitu dengan cara menunggu konsumen atau dengan cara mendatangi langsung setiap konsumen. Jadi ada pemesanan konsumen untuk membeli teh dandang. Perusahaan memiliki stok setiap harinya.

### **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN**

Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilakukan pada dasar untuk memberikan informasi – informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam mengelola persediaan yang ada. PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang telah mengelola data – data yang menjadi output yang menghasilkan suatu sistem informasi yang berguna bagimanajemen untuk mengambil keputusan dalam melakukan pembelian maupun penjualan persediaan teh dandang. Penggunaan metode FIFO adalah untuk menilai harga pokok penjualan stok akhir teh yang akan dikeluarkan lebih dahulu sehingga persediaan akhir adalah persediaan yang masuk kemudian. Sistem informasi akuntansi persediaan sangat berperan pada PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang karena telah cukup membantu dalam pengerjaan persediaan barang dagang. Dalam hal ini, PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang sebagian telah menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang dapat memudahkan para karyawan dalam pelaporan keuangan dan dalam transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan didukung oleh unsur – unsur dari sistem informasi akuntansi itu sendiri dari formulir – formulir bukti transaksi sehingga menunjang pemeriksaan data yang dilakukan oleh bagian akuntansi untuk menghitung jumlah pengeluaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tiap order pada perusahaan serta untuk menyusun laporan keuangan.

Menilai seberapa baik operasi perusahaan selama periode tertentu dalam memenuhi pesanan dan penjualan yang ada pada perusahaan. Tetapi dari hasil penelitian masih ditemukan beberapa kelemahan dalam pengendalian persediaan barang dagang yaitu menimbulkan ketidak efektifitas dalam melakukan kegiatan perusahaan yaitu tidak ada pemisahan tugas antara bagian penerimaan dengan bagian penyimpanan dan juga tidak ada kartu stok gudang hanya terdapat buku stok manual yang dibuat oleh bagian administrasi. Penyebab tidak adanya pemisahan tugas yaitu manajemen belum mengatur standar yang seharusnya diterapkan diperusahaan untuk pemisahan tugas antara bagian penerimaan dan penyimpanan barang.

Kondisi yang seharusnya ada diperusahaan adalah ketika barang dagang samapai ditempat penyimpanan akan dilakukan pencocokan antara kuantitas barang dagangan dengan kuantitas yang tertera di faktur oleh bagian penerimaan barang dagang yang akan dimasukkan ke gudang harus diperiksa dan digunakan kartu stok gudang oleh bagian gudang. Sering kali tidak cocok antara persediaan barang dengan jumlah barang yang ada dikomputer. Sehingga jumlah kuantitas barang yang ada diperusahaan barang dagang tercatat lebih banyak daripada yang tercatat didalam komputer.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan penelitian diatas mengenai sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagang serta melakukan analisa data dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang. Maka dapat disimpulkan bahwa PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang telah mengubah dari data manual menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Kesimpulan ini didukung pada setiap komponen sistem yang dimiliki PT.Kartini Teh Nasional Cabang lumajang dan output yang diterima dari suatu sistem yang merupakan tujuan dari suatu sistem informasi akuntansi telah sesuai, yaitu mengubah informasi yang ada sehingga menjadi efektif dan efisien.

### Saran

Perusahaan perlu mempertimbangkan persediaan barang dagangan yang nantinya bisa diterapkan untuk membuat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang seharusnya menjadi tanggung jawab masing – masing bagian sehingga setiap bagian di perusahaan dapat fokus dan tanggung jawab terhadap tugasnya dan sebaiknya perusahaan penyetokan barang di lakukan sangat efisien sehingga barang dapat di keluarkan sesuai dengan waktu menyetokan di gudang dan setiap pemesanan konsumen bisa dipenuhi..

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astarini, Berlian. 2010. *Analisis Perancangan Sistem Informasi akuntansi Pada Persediaan Barang Dagangan Ayu Sekar Cake*. 14 Februari 2017 (Online).
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode)*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Bodnar, George, dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedelapan. Jakarta: PT. Indeks Kelompok.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi (Perencanaan, Proses, dan Penerapan)*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2002. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Ishak, Aulia. 2010. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamaruddin, Ahmad. 2007. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kendall. 2003. *Analisis Dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. prenhallindo.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maoleong, J Lexy. 2006. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, Sri. 2012. *Analisis Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Grokindo*. Jurnal Ilmu Pendidikan (Online). 14 Februari 2017.
- Nafarin, M. 2004. *Akuntansi Pendekatan Siklus dan Pajak Untuk Perusahaan Industri dan Dagang*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Permana, Dhika. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Reeve, Warren Fess. 2005. *Pengantar Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Rochaety, Eti.dkk. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bagian Penerbitan Mitra Wacana: Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2009. *Accounting Information System. Edisi 11*. Salemba Empat: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi* . Salemba Empat: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kelima. Salemba Empat: Jakarta.

- Sugianto, Hardi. 2013. *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan pada PT. Agung Automall Pekanbaru*. Tugas Akhir. Riau: UIN Suska Riau.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Desti Kurnia, dan Rizal Efendi. 2014. *Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Graha Galeri Palembang*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Online)*. 15 Februari 2018.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Manajemen*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.